

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) (STUDI PADA PT BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Perbankan Syariah



OLEH:

**RARA ANGGINI
NIM: 20631063**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023/2024**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

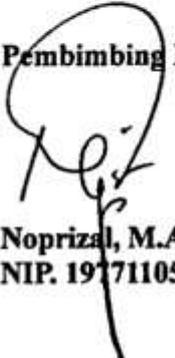
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ria Monika Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* (STUDI PADA PT BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2019-2023).** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Juni 2024

Pembimbing I

Noprizal, M.Ag
NIP. 19171105 200901 1007

Pembimbing II

Dr. Hendrianto, MA
NIP. 198706212023211022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rara Anggini
Nomor Induk Mahasiswa : 20631063
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2024

Penulis



Rara Anggini
NIM.20631063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119

Website/facebook: FakultasSyariahdanEkonomiIslam IAIN Curup, Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 383 /In.34/FS/PP.00.9/07/2024

Nama : Rara Anggini

Nim : 20631063

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing*

Financing (NPF) Terhadap *Return On Equity (ROE)* (Studi pada

PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,

pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 15 Juli 2024**

Pukul : **13.00 - 15.00 WIB**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup,

2024

Ketua

Sekretaris

Musda Asmara, M.A

Ranas Wijaya, M.E

NIP. 19870910 201903 2 0014

Nip. 19900801 202321 1030

Penguji I,

Penguji II,

Rahman Arifin, M.E

Topan Alparedi, M.A

NIP. 19881221 21903 1 009

NIP. 19881220 2020 12 1 004



Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. H. Ngadri, M. Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang sejarah kehidupan manusia, yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *return on equity* (ROE) (studi pada PT Bank Mega Syariah periode 2019-2023)”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, tetapi atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dalam kesempatan ini maka penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan serta bantuan:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Ratih Komala Dewi, S.SI.,MM selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Noprizal, M,Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Dr.Hendrianto, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap dosen dan Staf Prodi Perbankan Syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
8. Segenap kepala dan Staf Perpustakaan IAIN Curup yang telah menyediakan referensi kepada seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan atau sumber untuk penelitian.
9. Kedua orang tua, Bapak Nusirwan dan Ibu Lismianah yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan do'a terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Kakakku Nazar Alip dan Kedua Adikku Riki Ardiansyah dan Raya Wulan Dari Terimakasih selalu menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Februari 2024

Penulis

Rara Anggini
NIM.20631063

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS: Al- Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS.Al-Insyirah : 6-7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya sehingga mempermudah proses penulis dalam menyusun skripsi.
2. Bapak Tercinta, Nusirwan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku kuliah namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
3. Ibu Tersayang, Lismianah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
4. Kepada cinta terkasih ketiga saudara saya. Nazar Alip, Riki Ardiansyah dan Raya Wulan Dari. Terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah di berikan kepada penulis skripsi ini.

5. Terimakasih kepada nenek saya Tunakyah (Alrmh) nenekku tercinta yang semasa hidupnya selalu memberikan semangat, doa, dan nasehatnya kepada penulis. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada almarhumah sebagai perwujudan terakhir atas segala harapannya. Terima kasih sudah mengantarkan penulis sampai berada di tempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus terlewati tanpa lagi kau temani.
6. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020, khususnya PS lokal C, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pendidikan S.1.
7. Teruntuk Sahabat sahabat tercinta Ria Monika, Risna Wati, Rapika Putri, Rahma Aulia Putri, Nur Septiani Dan Rizki Nurmalia terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.
8. Sahabatku sedari lama yang juga kebersamai masa-masa remajaku di tanah rantau sedari SMA hingga di jenjang sekarang (Imelia Dan Annisa Handaiyani).
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan dukungan dan bantuan sampai terselesaikannya skripsi ini.

10. Terima kasih kepada diri sendiri, karena telah mampu berusaha sekeras dan bahwa berjuang sejauh ini.Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin,ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.
11. Almamater Kebanggaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

ABSTRAK

Rara Anggini NIM. 20631063 “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Pada PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023).” Skripsi , Program Studi Perbankan Syariah.

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Mega Syariah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sedangkan pada *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi $0,458 > 0,05$. Secara simultan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Serta pada hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,2 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : FDR,NPF dan ROE

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL. | i |
| PENGAJUAN SKRIPSI. | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI. | ii |
| KATA PENGANTAR. | iv |
| MOTO. | vii |
| PERSEMBAHAN. | viii |
| ABSTRAK. | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL. | xv |
| DAFTAR GAMBAR. | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang. | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian. | 10 |
| D. Batasan Masalah. | 10 |
| E. Manfaat Penelitian. | 10 |
| F. Kajian Literatur. | 12 |
| G. Sistematika Penulisan. | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI. | 18 |
| A. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)18. | 18 |
| 1. Pengertian <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR). | 18 |
| 2. Pengukuran <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR). | 19 |
| 3. Kriteria Kesehatan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) | 21 |

| | |
|--|-----------|
| B. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)..... | 21 |
| 1. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 21 |
| 2. Faktor-Faktor Penyebab <i>Non Performing Financing</i> (NPF)..... | 28 |
| 3. Penilaian Terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 30 |
| 4. Upaya Penyelesaian <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | 31 |
| C. <i>Return On Equity</i> (ROE). | 33 |
| 1. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 33 |
| 2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE) | 34 |
| 3. Unsur-Unsur <i>Return On Equity</i> (ROE) | 35 |
| 4. Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE). | 35 |
| 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE) | 37 |
| D. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat. | 39 |
| E. Kerangka Penelitian..... | 40 |
| F. Hipotesis Penelitian..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN. | 43 |
| A. Jenis Penelitian..... | 43 |
| B. Populasi dan Sampel. | 43 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian. | 44 |
| D. Sumber Data..... | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| F. Teknik Analisis Data. | 45 |
| G. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 47 |
| H. Uji Hipotesis..... | 48 |
| I. Uji F (Uji Sigfinikansi Secara Simultan) | 49 |

| | |
|--|-----------|
| J. Koefisien Determinasi (R^2) | 50 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Temuan Hasil Penelitian..... | 51 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif. | 51 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 51 |
| 1. Hasil Uji Normalitas. | 52 |
| 2. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 53 |
| 3. Hasil Uji Autokorelasi..... | 55 |
| 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 56 |
| 3. Analisis Regresi Berganda | 57 |
| 4. Uji Hipotesis. | 58 |
| 1. Hasil Uji T (Parsial) | 59 |
| 2. Hasil Uji F (Simultan)..... | 60 |
| 3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)..... | 61 |
| B. Pembahasan | 62 |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| A. Simpulan | 65 |
| B. Saran..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Keuangan Bank Mega Syariah | 5 |
| Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan FDR..... | 21 |
| Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan NPF | 31 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 55 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi..... | 56 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 58 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (T) | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F) | 61 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 62 |

Daftar Gambar

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 41 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah yang kemudian dikenal dengan bank syariah.¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah berdasarkan akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-

¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.1.

prinsip dasar dalam ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.

Pada awalnya, PT Bank Mega Syariah dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 yang juga merupakan anak usaha dari PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan kemudian diakuisisi oleh PT CT Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) serta PT Para Rekan Investama pada 2001.² Hal ini diawali dengan adanya keinginan para pemegang saham yang ingin mendirikan bank Syariah.

Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank syariah melalui Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, sesuai dengan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/11/KEP.DpG/2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk., tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/75/KEP.GBI/DpG/2010,

² Profit PT. Bank Mega Syariah, diakses melalui [https://www.megasyariah.co.id/id/tentang kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan](https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan) pada tanggal 02 Mei 2024 pukul 19.02 WIB.

PT. Bank Syariah Mega Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Untuk mewujudkan visi "Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa", CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional.

Bank Mega Syariah sesuai fungsinya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam Produk penghimpunan dana (*funding*) Bank tidak memberikan imbalan berupa bunga atas dasar dana yang disimpan oleh nasabah di bank imbalannya diberikan atas dasar prinsip bagi hasil.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan Bank Mega Syariah dalam mencapai tujuannya adalah yang telah dicapai laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja dari perbankan karena berisi tentang keuangan perbankan secara keseluruhan. Berdasarkan laporan keuangan publikasi PT. Bank Mega Syariah dapat dilihat dari kemampuan bank tersebut dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan ekuitas (modal) yang dimiliki oleh pemegang saham rasio ini merupakan indikator bagi para pemegang saham dan calon

investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.³

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah Funding dan Landing yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank Konvensional istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggunakan istilah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito). mendefinisikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank standarisasi yang ditetapkan OJK untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 85% - 110%.

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur jumlah *financing* yang telah diberi terhadap jumlah dana modal yang di miliki dan membayar kembali kepada deposannya serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh masyarakat secara tepat waktu dalam menunjukkan kemampuan perbankan, FDR dapat menyalurkan dana.

Non Performing Financing (NPF) dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan debitur yang dapat diukur dengan kolektibilitasnya. *Non Performing Financing* (pembiayaan bermasalah) merupakan suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada Lembaga Keuangan Syariah seperti yang

³ Wagiyem dan Triyanto, "Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007", Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Vol.2 No.3 Mei 2011, hlm.8.

telah diperjanjikan dalam perjanjian pembayaran. Resiko yang terjadi dari peminjaman atau pembiayaan adalah peminjaman yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan atau sering disebut dengan kredit macet.

Non Performing Financing atau biasa disingkat NPF merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Pembiayaan bermasalah terdiri dari pembiayaan yang kurang lancar, diragukan, dan macet dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) bank indonesia menetapkan besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5%. Bila nilai NPF besar maka akan memperkecil profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih menyebabkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan. Sehingga, pendapatan bank menjadi berkurang dan profitabilitas perbankan akan terganggu.

Dalam halnya keberhasilan suatu perusahaan perbankan syariah salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang menunjukkan keadaan baik. Berikut berdasarkan laporan keuangan triwulan yang telah diliris oleh PT Bank Mega Syariah tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023, peneliti menyajikan tabel dan rangkuman yang dapat memperlihatkan perkembangan kinerja keuangan:

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah Tahun 2019-2023 (dalam %)

| No | Tahun | FDR | NPF | ROE |
|----|--------------|-------|------|-------|
| 1. | 2019 | | | |
| | Triwulan I | 99,23 | 1,91 | 3,16 |
| | Triwulan II | 97,12 | 1,78 | 2,96 |
| | Triwulan III | 98,77 | 1,75 | 3,54 |
| | Triwulan IV | 94,53 | 1,72 | 4,27 |
| 2. | 2020 | | | |
| | Triwulan I | 97,24 | 2,55 | 5,42 |
| | Triwulan II | 83,73 | 2,27 | 4,92 |
| | Triwulan III | 76,19 | 4,33 | 6,98 |
| | Triwulan IV | 63,94 | 1,69 | 9,76 |
| 3. | 2021 | | | |
| | Triwulan I | 58,92 | 1,48 | 22,60 |
| | Triwulan II | 56,28 | 1,35 | 24,44 |
| | Triwulan III | 61,09 | 1,28 | 24,23 |
| | Triwulan IV | 62,84 | 1,15 | 28,48 |
| 4. | 2022 | | | |
| | Triwulan I | 84,16 | 1,20 | 14,76 |
| | Triwulan II | 70,31 | 1,20 | 13,89 |
| | Triwulan III | 61,04 | 1,12 | 13,44 |
| | Triwulan IV | 54,63 | 1,09 | 11,73 |
| 5 | 2023 | | | |
| | Triwulan I | 50,18 | 1,07 | 13,70 |
| | Triwulan II | 52,77 | 1,06 | 11,65 |
| | Triwulan III | 70,32 | 0,95 | 10,47 |
| | Triwulan IV | 71,85 | 0,98 | 9,76 |

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah (BMS) Tahun 2019-2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa FDR bank Mega Syariah (BMS) di Indonesia selama priode 2019-2023 mengalami peningkatan dan penurunan. peningkatan pendapatan tertinggi pada tahun 2019 yaitu mencapai 99,23% sehingga keuntungan bank syariah semakin meningkat.Sedangkan penurunan pembiayaan terendah pada tahun 2023 yaitu mencapai 50,18%. Namun apabila

pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah tersebut rendah, maka dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas bank syariah terlalu tinggi sehingga hal ini menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur (*idle money*).⁴

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPF. Rasio ini terjadi karena semakin rendah NPF maka bank mampu memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan yang dikeluarkan. Bila keuntungan dapat dimaksimalkan dari pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah bisa diminimalisir, maka bank akan mendapatkan keuntungan secara maksimal bila keuntungan meningkat dikarenakan pembiayaan bermasalah bisa ditekan maka tingkat ROE bank akan meningkat.

Variabel lain dalam penelitian ini yaitu ROE rasio ini menunjukkan peningkatan pada tahun 2019 yaitu mencapai sebesar 98,77% , pada tahun 2020 yaitu mencapai sebesar 97,24% dan mengalami turunnya pada tahun 2021 mengalami turunya sebesar 56,28%,pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 54,63% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 50,18%. Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham bank dan semakin besar pula dividen yang diterima investor. Jika ROE Perusahaan menunjukkan tingkat kenaikan maka akan sangat berpengaruh kepada keinginan para investor untuk mempertahankan atau menambah investasi. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.

⁴ Abdul Haris dan Bunga Chairunisa, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)”, Jurnal Edunomika, Vol.02 No.03 Agustus 2018. hlm.212.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank tersebut. Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai NPF yang dimiliki sebuah bank syariah menunjukkan bahwa semakin tinggi pula resiko yang dihadapi oleh bank tersebut. Bank memiliki resiko yang ditimbulkan akibat nasabah tidak mampu mengembalikan pinjaman yang telah diberikan oleh bank syariah sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas sebuah bank. Semakin rendah NPF maka bank mampu memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan yang dikeluarkan.⁵

Bila keuntungan dapat dimaksimalkan dari pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah bisa diminimalisir maka bank akan mendapatkan keuntungan secara maksimal dengan meningkatnya laba, maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Equity* (ROE) bagi pemegang saham yang menginvestasikan dana, ROE menjadi alat ukur seberapa besar pemegang saham tersebut mendapatkan keuntungan atas modal yang diinvestasikan.⁶

Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Mia Dara dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan Cita Puji dalam penelitiannya menunjukkan bahwa

⁵ Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Jurnal Ekonomi Islam Vol.8 No.2.2017, hlm.181.

⁶ Asyifa Yandra Destari dan Hendratno, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size Terhadap Return On Equity", Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol.3 No.1 April 2019, hlm.95.

Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian yang dilakukan Fajar Adi yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang masih berbeda-beda atau tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data rasio keuangan bank (FDR,NPF dan ROE) yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah tahun 2019-2023.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) (STUDI PADA PT. BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2019-2023).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan tersebut diatas, maka dapat penulis kemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023?
2. Apakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023?

⁷ Fajar Adiputera, *Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank Umum Syariah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm.130.

3. Apakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama pada PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama pada PT Bank Mega Syariah Periode 2019-2023.

D. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arah penelitian dan memudahkan analisa, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah. Adapun batasan-batasannya meliputi, variable bebas penelitian yang digunakan adalah: *Financing to Deposit Rasio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF).

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoris

Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dari penelitian ini khususnya di perbankan syariah, yang terkait tentang pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on equity* (ROE) (Studi pada PT bank mega syariah periode 2019-2023).

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Memberikan hasil pemikiran mengenai pentingnya pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on equity* (ROE) (Studi pada PT bank mega syariah periode 2019-2023).

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pentingnya pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on equity* (ROE) (Studi pada PT bank mega syariah periode 2019-2023).

c. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on equity* (ROE) (Studi pada PT bank mega syariah periode 2019-2023).

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai referensi kepada perusahaan sebagai penentu dan melaksanakan keputusan dalam penerapan rasio

pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi pada PT bank mega syariah periode 2019-2023).

F. Kajian Literatur

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

1. Penelitian **Nurandika Maulana Rachman, Rully Trihantana, Ibu Ria Kusumaningrum “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Di Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019)”**.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan nilai $F_{hitung} 110,076 > F_{tabel} 4,17$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, kemudian hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square (R^2) adalah sebesar 0,876 atau 87,6% artinya *Return On Asset* (ROA) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.⁸ Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu pada PT Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian yang penulis lakukan di Bank Mega Syariah, untuk

⁸ Nurandika Maulana Rachman dkk, “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (Fdr) dan *Non Performing Financing* (Npf) Terhadap *Return On Asset* (Roa) (Studi Di Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019)”, Sahid Banking Journal, Vol.1.No.1.2021. hlm.197.

tahun pada penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2012-2019 sedangkan penelitian yang akan dilakukan dari tahun 2019-2023 dan untuk variabel pada penelitian sebelumnya menggunakan ROA sedangkan dalam penelitian yang penulis gunakan yaitu variabel ROE.

2. Penelitian **Mia Dara Utami “Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT BRI Syariah”.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financing To Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,302. Variabel Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.⁹ Penelitian sebelumnya yaitu pada PT Bank Bri Syariah sedangkan penelitian yang penulis lakukan di Bank Mega Syariah.

3. Penelitian **Achmad Agus Yasin Fadli “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non-Performing Financing* (NPF) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri**

Hasil Penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa secara simultan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri untuk periode 2011-2017. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0.673 atau 67,3% bagi hasil Deposito Mudharabah

⁹ Mia Dara Utami, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT BRI Syariah*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), h.53

dipengaruhi oleh variabel FDR dan NPF, dan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan di dalam model penelitian ini.¹⁰Perbedaan pada penelitian,Pada penelitian sebelumnya di lakukan PT Bank Syariah Mandiri, Sedangkan penelitian yang penulis Bank Mega Syariah, untuk variabel pada penelitian sebelumnya menggunakan FDR dan NPF sedangkan dalam penelitian yang penulis gunakan yaitu variabel ROE.

4. Penelitian Iis Putri Astuti, Jasman “**Pengaruh *Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Operating Cost Ratio Terhadap Manajemen Laba di Perbankan Syariah***”.

Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa financing to deposit ratio tidak berdampak terhadap manajemen laba, *capital adequacy ratio* menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dan biaya operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut memberikan bukti empiris bahwa terdapat praktik manajemen laba di bank umum syaria.¹¹Penelitian sebelumnya mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Operating Cost Ratio* terhadap manajemen laba di perbankan syariah,Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap

¹⁰ Achmad Agus Yasin Fadli “*Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non-Performing Financing (Npf) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri*”. Jurnal Maksipreneur, Vol. 8.No.1.2018.hlm. 98.

¹¹ Iis Putri Astuti, Jasman “*Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Operating Cost Ratio Terhadap Manajemen Laba Di Perbankan Syariah*”. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.15.No.1. 2022.hlm.100.

Return On Equity (ROE) (studi pada pt bank mega syariah periode 2019-2023).

5. Penelitian **Indri Dwi Arviani (G74215070) Skripsi “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bermasalah (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Murabahah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Mitra Syariah Gresik Periode 2011-2018”.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada pembiayaan murabahah secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) di Bank Mitra Syariah Gresik periode 2011-2018 karena nilai f hitung $>$ f tabel dimana nilainya sebesar $6,614 > 2,93$ sedangkan untuk nilai sig yaitu $0,002 < 0,05$. Sedangkan secara parsial variabel *Non Performing Financing* Murabahah (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) nilai t hitung $>$ t tabel dimana nilainya sebesar $3,082 > 2,048$. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai t hitung $<$ t tabel dimana nilainya sebesar $1,785 < 2,048$. Sedangkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA karena nilai t hitung $>$ t tabel dimana nilainya sebesar $2,205 > 2,048$. Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu pada PT Bank Mitra Syariah sedangkan penelitian yang penulis lakukan di Bank Mega Syariah, untuk tahun pada penelitian

sebelumnya yaitu pada tahun 2011-2018 sedangkan penelitian yang akan dilakukan dari tahun 2019-2023 dan untuk variabel pada penelitian sebelumnya menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) sedangkan dalam penelitian yang penulis gunakan yaitu variabel *Return On Equity* (ROE).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atau pembahasan merupakan suatu upaya untuk mempermudah dan memberikan gambaran tentang pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penyusunan penelitian. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pikiran. Maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang dari masalah yang akan dikaji, selain itu ada juga pengindentifikasian, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kajian terdahulu, serta dituliskan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini nantinya akan berisi landasan teori terkait dengan variabel penelitian yang ada dalam penelitian serta gambaran kerangka pemikiran dan juga hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi penelitian dimana terdapat populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai temuan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

1) Pengertian *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah atau dalam pengertian lain adalah rasio dari jumlah kredit yang diberikan bank kepada nasabah dengan dana yang diterima bank dari nasabah dengan kata lain menyediakan dana dari kepada debitur dengan dana yang dikumpulkan oleh Masyarakat.¹²Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.terlalu rendah maka dapat dikatakan bahwa bank syariah tersebut mempunyai likuiditas yang

¹² Lailatul Aria Putri Dan Nik Matur Rochmah, "Pengaruh Npf dan Fdr Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah di Indonesia," Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 1, No. 3 Juli 2023, hlm.170

memadai untuk menutup kewajibannya kepada nasabah. Namun apabila FDR terlalu rendah bahkan apabila mencapai 50%, maka bank syariah tersebut tidak mampu menyalurkan dananya dengan baik.

Oleh karenanya FDR harus dapat dikendalikan dengan baik dan juga merupakan rasio likuiditas yaitu salah satu rasio yang mengukur kinerja bank syariah dari aspek stabilitas. Jika rasio ini baik, maka perbankan dapat menjaga kestabilan sistem keuangannya sehingga bank dapat dikatakan sehat dalam melakukan kegiatan operasionalnya.¹³

2) Pengukuran *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan} \times 100\%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Financing to Deposits Ratio (FDR) diukur dengan membandingkan pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur Financing to Deposits Ratio (FDR) adalah pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Adapun yang dimaksud pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga adalah pembiayaan dan DPK sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan bank tahun berjalan. Perhitungan pembiayaan yang diberikan diperoleh dari piutang murabahah, piutang istishna, pinjaman qardh,

¹³ Muhammad Rivandi dan Tania Gusmariza, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," *Owner*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2021. hlm.474.

pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan asset yang diperoleh untuk ijarah. Adapun pengertian Tabungan, Giro dan Deposito dengan menggunakan kad *Wadiah* dan *Mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Tabungan *Wadiah*

Merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁴

b. Giro *Wadiah*

Merupakan titipan pihak ketiga bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau dengan cara pemindahbukuan.¹⁵

c. Deposito *Mudharabah*

Merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah. Jangka waktu deposito antara lain deposito jangka waktu 1,3,6,12,24 bulan.¹⁶

¹⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: pranmedia group), hlm.74.

¹⁵ Ismail, *Perbankan syariah*, hlm 65-66.

¹⁶ Ismail, *Perbankan syariah*, hlm. 91.

3) Kriteria Kesehatan *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dapat dilihat tingkat kesehatan bank dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 2.1

Kriteria Penetapan Peringkat FDR

| No | Keterangan | Kriteria |
|----|--------------|-----------------------|
| 1. | Sangat sehat | $FDR < 75\%$ |
| 2. | Sehat | $75\% < FDR < 85\%$ |
| 3. | Cukup sehat | $85\% < FDR < 100\%$ |
| 4. | Kurang sehat | $100\% < FDR < 120\%$ |
| 5. | Tidak sehat | $FDR > 120\%$ |

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa semakin rendah nilai *Financing to Deposits Ratio* (FDR) maka tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan dan semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank akan semakin meningkat sehingga *Financing to Deposits Ratio* (FDR).

B. *Non Performing Financing* (NPF)

1. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah kredit-kredit yang tidak memiliki performance yang baik dan diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet. Tugas Bank Indonesia (BI) antara lain adalah mempertahankan dan memelihara sistem perbankan yang sehat dan dapat dipercaya dengan tujuan menjaga perekonomian. Untuk itu BI

selaku Bank sentral dan pengawas perbankan di Indonesia memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat Kesehatan Bank. Salah satu ketentuan BI mengenai NPF adalah Bank-Bank harus memiliki NPF kurang dari 5%.¹⁷

Istilah *Non Performing Financing* (NPF) digunakan dalam perbankan syariah, untuk menggantikan konsep pinjaman (loan). NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Sama seperti NPL, NPF merupakan kredit bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio NPF dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank. Penghitungan NPF sangat dibutuhkan oleh bank atau pihak investor karena dapat dijadikan sebagai cerminan risiko pembayaran¹⁸.

Setiap bank memang harus selalu menanggung risiko pembiayaan. Namun semakin tinggi rasio NPF maka semakin tinggi risiko pembiayaan yang harus ditanggung. Akibatnya, pihak bank harus bisa menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menutupi risiko tersebut.

¹⁷ Didin Rasyidin Wahyu, "Analisis Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) Dan Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Pada Bank Bri Syariah Tahun 2011 – 2016," *Jurnal BanqueSyar'i* Vol. 5 No. 2 Juli-Desember 2019, hlm.127.

¹⁸ Simulasi Kredit. Apa Perbedaan NPF (*Non Performing Financing*) vs NPL (*Non Performing Loan*), (<https://www.simulasikredit.com/apa-perbedaan-npf-non-performing-financing-vs-npl-non-performing-loan/>), diakses pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 14:40 WIB). lhm. 67.

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Selanjutnya menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, *Non Performing Financing* adalah merupakan jumlah pembiayaan yang tergolong dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif bank pembiayaan rakyat syariah.¹⁹

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang tidak tertagih yang telah disalurkan oleh bank. Penulis mengambil indikator *Non Performing Financing* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang diberikan}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar diragukan dan macet.
- b. Total pembiayaan pada pembiayaan jual beli, bagi hasil dan sewa.

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, (<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/-Sistem-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah.aspx>, diakses pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 12:03 WIB), hlm. 6.

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan yang di mana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, peningkatan agunan, dan sebagainya. *Non Performing Financing* (NPF) menggambarkan pembiayaan macet. Artinya persyaratan yang diberikan dalam pembiayaan ini tidak dapat dipenuhi oleh debitur.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam lima golongan yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), dan Macet (M). Adapun penjelasan dari ke lima kolektabilitas tersebut adalah sebagai berikut.²⁰

a. Pembiayaan Lancar (Pass)

Pembiayaan yang digolongkan lancar, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pembayaran angsuran pokok/atau bunga tepat waktu.
2. Memiliki mutasi rekening yang aktif.
3. Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai (cash collateral)

²⁰ Pembiayaan Bermasalah / *Non Performing Financing* (NPF) (kajianpustaka.com) pada tanggal 19 juli 2024 pukul 20.17 WIB.

b. Perhatian khusus (Special Mention)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari. 2. Kadang-kadang terjadi cerukan.
2. Mutasi rekening relatif aktif.
3. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
4. Didukung oleh pinjaman baru.

c. Kurang Lancar (Substandard)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari. 2. Sering terjadi cerukan.
2. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah.
3. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
4. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
5. Dokumentasi pinjaman yang lemah.

d. Diragukan (Doubtful)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan yang diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari.

2. Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
3. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
4. Terjadi kapitalisasi bunga.
4. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.

e. Macet (Loss)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
2. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
3. Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Semakin tinggi NPF mengindikasikan tingginya tingkat pembiayaan bermasalah dan juga mengindikasikan rendahnya kualitas proses penyaluran pembiayaan bank syariah juga mengatakan semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio NPF menggambarkan pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet dimana semakin tinggi rasio NPF maka akan membuat kinerja bank umum syariah tersebut buruk.²¹

²¹ Erwin Putra Yokoyama Dan Dewa Putra Khrisna Mahardika,” *Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013–2017)*,” Jurnal (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Volume 3 No. 2 Mei - Agustus 2019, hlm.33.

Hal itu terjadi karena diindikasikan bahwa bank umum syariah tersebut memiliki pembiayaan bermasalah yang tinggi. Dengan tingginya pembiayaan bermasalah yang ada pada suatu bank umum syariah, maka bank umum syariah kemungkinan besar akan menanggung kerugian baik besar atau kecil. Jika hal itu terjadi, maka bank mega syariah harus menanggung risiko yang ada dengan menggunakan modal yang mereka miliki. Oleh karena itu, bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal yang ada, sehingga dapat berpengaruh mengurangi modal yang dimiliki bank tersebut.

NPF berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, hal ini terjadi karena semakin tinggi NPF maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi bank tersebut. Semakin rendah NPF maka bank mampu memaksimalkan keuntungan dari pembiayaan yang dikeluarkan. Bila keuntungan dapat dimaksimalkan dari pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah bisa diminimalisir, maka bank akan mendapatkan keuntungan secara maksimal. bila keuntungan meningkat dikarenakan pembiayaan bermasalah bisa ditekan maka tingkat ROE bank akan meningkat.²²

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPBs tahun 2007 tujuan dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) adalah untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh

²² Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.8 No.2 (2017), hlm.181.

bank. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi inteprestasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilain pembiayaan bermasalah. Aktiva produktif merupakan penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan dana antar bank serta penyediaan dana lainnya. Kualitas Aktiva Produktif dalam bentuk penyertaan modal sementara ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila belum melebihi jangka waktu 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila telah melebihi jangka waktu 1 (satu) tahun namun belum melebihi jangka waktu 4 (empat) tahun.
- c) Diragukan, apabila telah melebihi jangka waktu 4 (empat) tahun dan belum melebihi 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun atau belum ditarik kembali meskipun debitur telah memiliki laba kumulatif.

2. Faktor-Faktor Penyebab *Non Performing Financing* (NPF)

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah karena kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah. Penyebab kesulitan nasabah dapat dibagi dalam faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu meliputi manajerial di perusahaan perbankan yang meliputi baik buruknya kebijakan dalam

pembelian dan penjualan, pengawasan biaya pengeluaran yang kurang tepat, kurangnya ketepatan dalam kebijakan piutang, berlebihannya dalam penempatan aktiva dan pemodalannya yang kurang cukup.²³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan teknologi dan lain-lain.

Untuk menentukan langkah yang perlu diambil dalam menghadapi pembiayaan macet terlebih dahulu perlu diteliti sebab-sebab terjadinya kemacetan. Bila kemacetan disebabkan oleh faktor eksternal seperti bencana alam, bank tidak perlu lagi melakukan analisis lebih lanjut. Yang perlu dilakukan bank adalah bagaimana membantu nasabah untuk segera memperoleh penggantian dari perusahaan asuransi, karena biasanya objek pembiayaan juga diasuransikan. Bank perlu meneliti faktor internal, yaitu yang terjadi karena sebab-sebab manajerial. Bila bank telah melakukan pengawasan secara seksama dari bulan ke bulan, dari tahun ke tahun lalu timbul kemacetan, sedikit banyak terkait pula dengan kelemahan pengawasan itu sendiri.

Kecuali aktivitas pengawasan telah dilaksanakan dengan baik, masih juga terjadi kesulitan keuangan, perlu diteliti sebab-

²³ Khofidlotur Rofi'ah dan Alvira 'Aina A'yun, "faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia," jurnal Ekonomi, Vol 24, No. 03 November 2019: hlm.452-467.

sebab kemacetan tersebut. Mungkin kesulitan itu sengaja oleh manajemen perusahaan yang berarti penguasa telah melakukan hal-hal yang tidak jujur. Misalnya dengan sengaja mengalihkan penggunaan dana yang tersedia untuk keperluan kegiatan usaha lain diluar objek pembiayaan yang disepakati.

3. Penilaian Terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Kelancaran kegiatan usaha bank syariah dapat terganggu apabila rasio ini semakin meningkat dan dapat berakibat pada tingkat kesehatan bank itu sendiri. Bank Indonesia sebagai regulator telah menetapkan bahwa batas maksimum tingkat pembiayaan bermasalah sebesar 5% dari total pembiayaan yang diberikan. Menurut lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbs, NPF diukur dari rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. Semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh bank. Bank Indonesia menetapkan bahwa kualitas pembiayaan yang baik apabila jumlah pembiayaan yang bermasalah maksimal 5% dari seluruh total pembiayaan yang diberikan. Oleh sebab itu, rasio NPF harus selalu berada di bawah 5% untuk menghindari terjadinya risiko pembiayaan atau pembiayaan yang kolektibilitasnya kurang lancar, dan macet.

Adapun kriteria tingkat kesehatan NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kriteria Kesehatan NPF

| No. | Keterangan | Kriteria |
|-----|--------------|-----------------|
| 1. | Sangat Sehat | NPF < 2% |
| 2. | Sehat | 2 % < NPF < 5% |
| 3. | Cukup Sehat | 5 % < NPF < 8% |
| 4. | Kurang Sehat | 8 % < NPF < 12% |
| 5. | Tidak Sehat | NPF > 12 % |

4. Upaya Penyelesaian *Non Performing Financing* (NPF)

Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah adalah upaya dan tindakan untuk menarik kembali pembiayaan debitur dengan kategori bermasalah, terutama yang sudah jatuh tempo atau sudah memenuhi syarat pelunasan berdasarkan ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Perbankan Syariah pada dasarnya dilakukan dan penjelasan pasal tersebut, penyelesaian sengketa perbankan syariah pada dasarnya dilakukan oleh Peradilan Agama. Namun, bank dan nasabah dapat memperjanjikan penyelesaian sengketa sesuai dengan isi akad dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Penyelesaian sengketa dilakukan sesuai dengan isi akad adalah upaya berupa:²⁴

- a. Musyawarah
- b. Mediasi Perbankan
- c. Melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (Basyarnas) atau lembaga arbitrase lain.
- d. Melalui peradilan dalam lingkungan Peradilan Umum.

²⁴ Ayu Putu Kusuma Wardhani, Ida Bagus Putu Utama, dan I Made Dedy Priyanto, "Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah Bagi Umkm Pasca Gempa Bumi di Bank BRI," Kabupaten Lombok Utara, OJS. Unud, Universitas Udayana Bali. 2020, hlm. 9-11.

Penyelesaian pembiayaan macet dapat dilakukan dengan cara:

- a. Penyelesaian oleh bank sendiri.
- b. Penyelesaian oleh debt collector.
- c. Penyelesaian melalui kantor lelang.
- d. Penyelesaian melalui badan peradilan.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa: 29)

Penyelamatan dimaksudkan untuk tetap menjaga stabilitas keadaan dan perasaan nasabah debitur UMKM. Memakan harta secara bathil dan cara-cara mencari keuntungan yang tidak sah dan melanggar syariat seperti riba, perjudian dan yang serupa dengan itu dari macam-macam tipu daya yang tampak seakan-akan sesuai dengan hukum syariat sangat dilarang dalam Islam. Allah SWT. mengetahui bahwa apa yang dilakukannya itu hanya suatu tipu muslihat dari sipelaku untuk menghindari ketentuan hukum yang telah digariskan oleh syariat Allah SWT. Perbankan syariah harus mengedepankan prinsip ekonomi Islam dalam menjalankan prosedur penanganan pembiayaan UMM bermasalah, diantaranya yang utama adalah prinsip musyawarah dalam penyelesaian pembiayaan UMKM bermasalah. Sikap mencari jalan terbaik untuk keuntungan kedua belah pihak dan mengupayakan jalur musyawarah dengan penawaran langkah-langkah yang memudahkan

oleh perbankan syariah merupakan pengamalan ajaran Islam di bidang ekonomi perbankan

C. *Return On Equity* (ROE)

1. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity adalah salah satu istilah yang tidak asing di dunia bisnis, khususnya di telinga para investor *Return on Equity* merupakan salah satu indikator yang kerap digunakan para investor dalam pengambilan keputusan bisnisnya. *Return on Equity* adalah rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. RoE biasanya diukur dalam ukuran persen (%). Semakin nilai *Return on Equity* mendekati 100%, maka akan semakin bagus.²⁵

Return on Equity yang bernilai 100% menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan. Semakin baik atau tinggi nilai *Return on Equity* maka investor akan semakin bersemangat untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Lantaran itulah, perusahaan harus sangat menguasai cara untuk meningkatkan *Return on Equity* nya.

Return on Equity adalah ratio pengembalian atas ekuitas, dimana merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. maksudnya, rasio untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap

²⁵ Return on Equity: Definisi dan Cara Menghitung RoE (majoo.id) pada tanggal 20 juli 2024 pukul 14.30 WIB.

rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil dari pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.²⁶

2. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir, *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas.

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

²⁶ Meindro Waskito dan Siti Faizah, " *pengaruh return on equity (roe) dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan,*" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3 No. 1: Januari-Juni 2021, hlm,33.

- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari beberapa tujuan dan manfaat dari Return On Equity yang dipaparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa Return On Equity digunakan untuk menghitung dan mengukur, serta menganalisis laba yang diperoleh perusahaan.

3. Unsur-unsur *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity diukur dengan membandingkan laba setelah pajak (*earning after tax*) dengan total modal sendiri (*equity*). Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Return On Equity* adalah laba setelah pajak (*earning after tax*) dan total modal sendiri (*equity*). Adapun yang dimaksud dengan laba setelah pajak (*earnings after tax*) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut juga dengan *net income* (laba bersih) yang diterima oleh perusahaan. Sedangkan *equity* merupakan gambaran yang menunjukkan kepemilikan modal yang dimiliki oleh para pemegang saham.

4. Penghitungan *Return On Equity* (ROE)

Untuk bisa membaca ROE sebuah perusahaan, maka sebaiknya kita tahu dan paham cara menghitung RoE dengan menggunakan rumus. Untuk mendapatkan rasionya, maka yang harus dibandingkan adalah Net Income (laba bersih) dengan Equity (Ekuitas) sehingga rumusnya akan menjadi:

Rasio *Return on Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana *Return on Equity* diukur menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan hitungan sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

memberikan laba atas ekuitas adalah *Return on Equity*, adalah:

Dalam penghitungan *Return on Equity*, digunakan dua piranti besar dalam sebuah perusahaan, yaitu laba bersih dan ekuitas. Laba bersih perusahaan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Laba bersih juga berguna untuk menjadi dasar ukur indikator penting lainnya seperti *RoE* atau *earning per share*. Sedangkan ekuitas adalah jumlah modal perusahaan yang dapat digunakan sebagai gambaran hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan. Elemen pembentuk ekuitas adalah modal disetor, laba tidak dibagi, modal penilaian kembali, modal sumbangan, dan modal lain-lain.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu Margin laba bersih, Perputaran total aktiva dan Rasio hutang :²⁷

a. Margin laba bersih

Margin laba bersih atau biasa disebut *profit margin* (kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Besarnya perolehan profit margin akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada Perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Artinya perolehan laba bersih yang tinggi akan mempengaruhi besarnya angka atau nilai *Return On Equity* (ROE). Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

b. Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam

²⁷ Malisa L Zakiyah, “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di JAKARTA Islamic Index (JII) (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2007-2016)”, (Bandung: UIN Sunan Gunung DJati, 2018), hlm. 43.

keseluruhan asset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:²⁸

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}}$$

Aset Turn-over Ratio merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) menurut analisis dari *Du Pont*. Hal ini dikarenakan *Aset Turn-over Ratio* dapat mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan oleh investor untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh dari perputaran seluruh aktiva. Kemudian hasil dari *Aset Turn-over Ratio* ini digunakan perusahaan dan investor untuk mencari hasil pengembalian ekuitas (ROE) dengan pendekatan Du Pont.

c. Rasio hutang

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat dari pengembalian ekuitas (modal). Secara umum modal adalah nilai nominal (uang) yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok memulai usaha maupun memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Modal dibagi

²⁸ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan perbankan keuangan syariah* (Yogyakarta:Pustaka belajar),2010 hlm. 149.

menjadi dua yaitu modal internal atau modal sendiri dan eksternal modal tambahan atau modal dari pihak ketiga (investor).

Modal internal adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan modal eksternal adalah modal yang diperoleh dari investor. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Equity* (ROE) maka akan memudahkan bagi pihak perusahaan melalui kreditur keuangan untuk lebih meningkatkan keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan.

D. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan pada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurang efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio FDR bank berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Equity* (ROE) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Equity* (ROE).²⁹

²⁹ Ali Idrus, "Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *Return On Equity* (ROE),

Non Performing Financing merupakan tingkat risiko yang dihadapi oleh bank. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih. Sesuai dengan aturan yang ditetapkan Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5%. NPF diukur dari rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan.³⁰ Semakin tinggi pembiayaan bermasalah pada bank syariah, maka pendapatan yang diterima oleh bank tersebut akan berkurang. Hal ini berakibat menurunnya profitabilitas bank syariah. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROE.

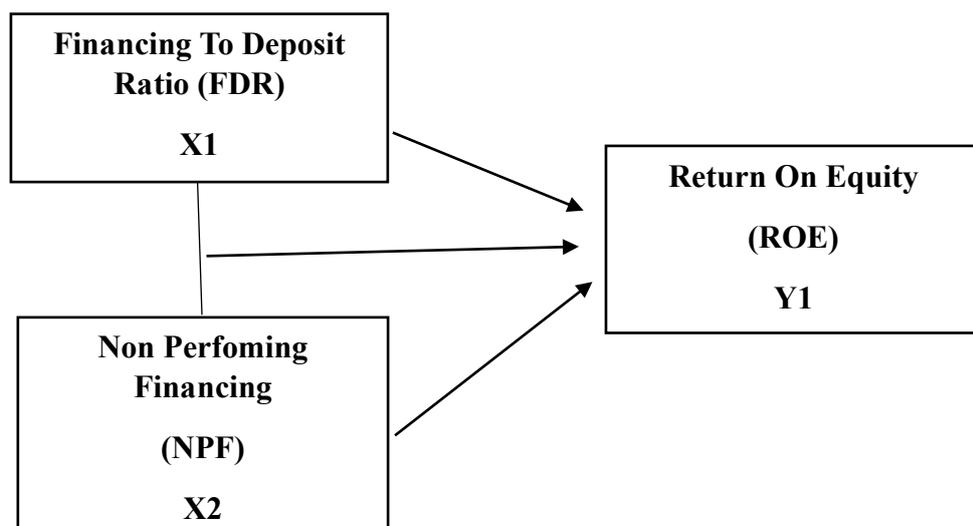
E. Kerangka Penelitian

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan modal Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Daya tarik utama bagi investor dalam berinvestasi adalah tingkat profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan mengidentifikasikan bahwa keuntungan yang diterima para investor semakin besar. Adapun keuntungan yang tersedia bagi investor atas modal yang diinvestasikan diukur melalui *Return On Equity* (ROE).

Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat Vol.1 No.2 2018, hlm.87.

³⁰ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.2 No.1 Januari 2018, hlm.8.

Return On Equity (ROE) suatu perusahaan pada prakteknya dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya FDR dan NPF. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berkaitan dengan pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Sedangkan *Non Perfoming Financing* (NPF) berkaitan dengan Tingkat permasalahan pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank. Berdasarkan kerangka teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF diduga berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Berikut gambaran *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Perfoming Financing* (NPF) yang diduga berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua

variabel atau lebih.³¹ Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0^1 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
 H_a^2 : *Non Perfoming Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. H_0^1 : *Non Perfoming Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
 H_a^2 : *Non Perfoming Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. H_0^1 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Perfoming Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
 H_a^2 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Perfoming Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

³¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 65.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik serta menentukan hasilnya. Penelitian kuantitatif deskriptif, memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, dan mengembangkan generalisasi.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada objek/subjek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan Bank Mega Syariah Periode 2019-2023.

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, peneliti tidak memungkinkan melakukan penelitian terhadap populasi tersebut. Hal ini disebabkan keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut objek/subjek penelitiannya sampel dalam penelitian ini yaitu diambil dari data laporan keuangan triwulan yang tersedia sebanyak 20 triwulan (sekitar 5 tahun).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan pada Bank Mega Syariah yang tersedia di Laporan Triwulan - Bank Mega Syariah Dari laporan keuangan pada periode 2019-2023. Waktu pada penelitian ini dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan skripsi, dimulai pada bulan Januari 2023 dengan selesai.

D. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, atau data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang dipercaya akan keabsahannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan melalui situs web resmi yaitu. <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-triwulan>. Penulis menggunakan data laporan keuangan triwulan pada Bank Mega Syariah dari tahun 2019-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan membuka website, mengunduh serta melakukan dokumentasi berbagai data terkait objek penelitian, sehingga dapat diperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan terdiri dari data laporan keuangan triwulan bank mega syariah periode 2019-2023.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan cara pengelolaan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendiskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan program *SPSS* versi 26. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data menurut buku Husein Umar meliputi.³²

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan

³² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 20.

yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan Keputusan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* taraf signifikansinya adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.³³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam regresi. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Adapun untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas tersebut, maka ditetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

- 1) Jika nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $Tolerance \geq 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai $Tolerance \leq 0,10$, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji run tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

³³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.86.

- 1) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedasitas, sedangkan jika mempunyai varian tidak sama, berarti terdapat heteroskedasitas.³⁴ Pengujian heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejse yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independen*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independen*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (*dependen*).

³⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hlm 336-347.

Rumus regresi linier berganda:³⁵

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 \dots + B_n X_n$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Equity}$

$X_1 = \text{Financing To Deposit Ratio}$

$X_2 = \text{Non Performing Financing}$

$B_1 \dots B_2 = \text{Koefisien Regresi}$

$a = \text{Konstanta}$

Nilai koefisien regresi disini sangat menuntukan sebagai dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*), setiap kenaikan nilai **B** variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan variabel bebas (*independen*) akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (*dependen*), setiap kenaikan nilai variabel terikat.

H. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji signifikansi secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

1) Menentukan hipotesis

³⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hlm.301.

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Ha : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (= 5%)

3) Menentukan t hitung Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

bi : nilai konstanta

Sbi : standar error

1) Menentukan tabel

Tabel distribusi t dicari pada = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1

2) Kriteria Pengujian

a) Ho diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

b) Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

3) Membandingkan t hitung dengan t table

I. Uji F (uji signifikansi secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dalam buku Syofian terdapat tahap-tahap yang dilakukan, yaitu:³⁶

1) Merumuskan Hipotesis

Ho diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Ha diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (*Return On Equity*) secara simultan.

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (= 0,05)

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F tabel

5) Kriteria pengujian

a) Ha diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

b) Ho ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

6) Membandingkan F hitung dengan F

J. Koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai R^2 adalah $0 < R^2 < 1$.

³⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hlm.303-304.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran pada suatu data yang di lihat dari nilai rata – rata (mean),Standar deviasi,nilai maksimum dan nilai minimum.³⁷ Dalam hal ini variabelnya terdiri dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah dapat dilihat perkembangan dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE) selama 5 tahun baik berupa peningkatan maupun penurunan. Berikut data perkembangan FDR, NPF dan ROE pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2019-2023.

Tabel 4.1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
| FDR | 20 | 50.18 | 99.23 | 73.2570 | 16.95930 |
| NPF | 20 | .95 | 4.33 | 1.5965 | .77965 |
| ROE | 20 | 2.96 | 28.48 | 12.0080 | 7.70104 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan SPSS 26

³⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal.29.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai N 20, dengan Analisa sebagai berikut:

1. Nilai *mean* pada variabel (FDR) sebesar 73.2570 memiliki setandar deviasi 16.95930. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata (FDR) yang menjadi sampel penelitian ini adalah 73.2570. Berdasarkan tabel diatas variabel (FDR) memiliki nilai minimum sebesar 50.18 dan nilai maksimum 99.23.
2. Nilai *mean* pada variabel (NPF) sebesar 1.5965 memiliki standar deviasi 77.965. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 95. Sedangkan nilai maksimum sebesar 4.33.
3. Nilai *mean* pada variabel (ROE) sebesar 12.0080 memiliki standar deviasi 7.70104. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 2.96 sedangkan nilai maksimum 28.48.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi aumsi yang diperlukan oleh beberapa metode analisis. Dasar pengambilan Keputusan dalam menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah signifikansinya lebih besar dari 0,05. Data penelitian berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.37728259 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .174 |
| | Positive | .174 |
| | Negative | -.094 |
| Test Statistic | | .174 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .114 ^c |

a. Test distribution is Normal.

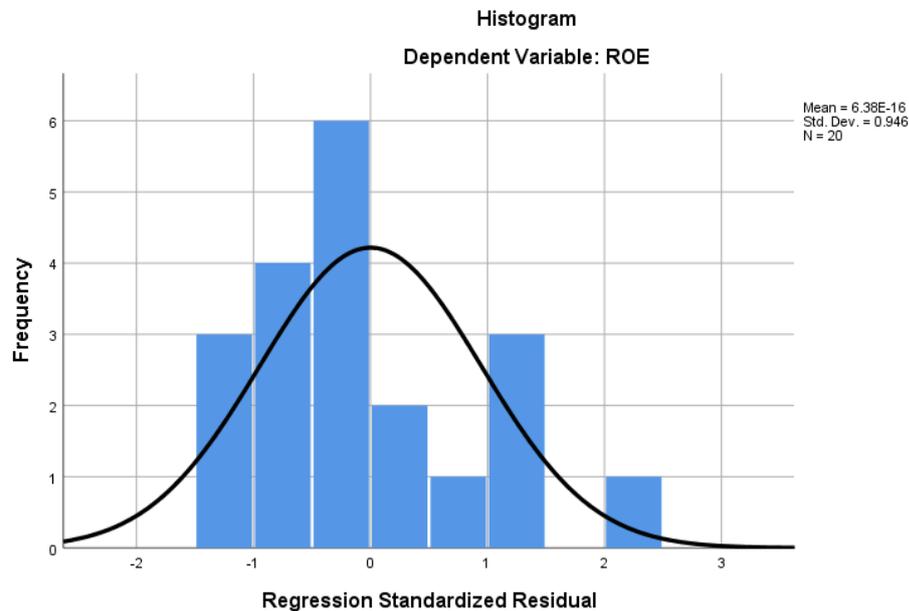
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Kolmogorov smirnov test menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig pada uji normalitas adalah sebesar 0,114 dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,114 > 0,05$,artinya dapat di katakana bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat grafik histogram menunjukkan bahwa data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri dan tidak condong ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 35.634 | 5.781 | | 6.164 | .000 | | |
| | FDR | -.292 | .085 | -.643 | -3.423 | .003 | .813 | 1.229 |
| | NPF | -1.407 | 1.855 | -.142 | -.759 | .458 | .813 | 1.229 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas hasil uji Multikolinearitas menghasilkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,229 dan nilai *tolerance* sebesar 0,813. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan maka diperoleh nilai VIF kurang dari 10 ($1,229 < 10$) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($0,813 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji run tes. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji run test, yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual

| | |
|-------------------------|----------|
| Test Value ^a | -1.09143 |
| Cases < Test Value | 10 |
| Cases >= Test Value | 10 |
| Total Cases | 20 |
| Number of Runs | 10 |
| Z | -.230 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .818 |

a. Median

Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

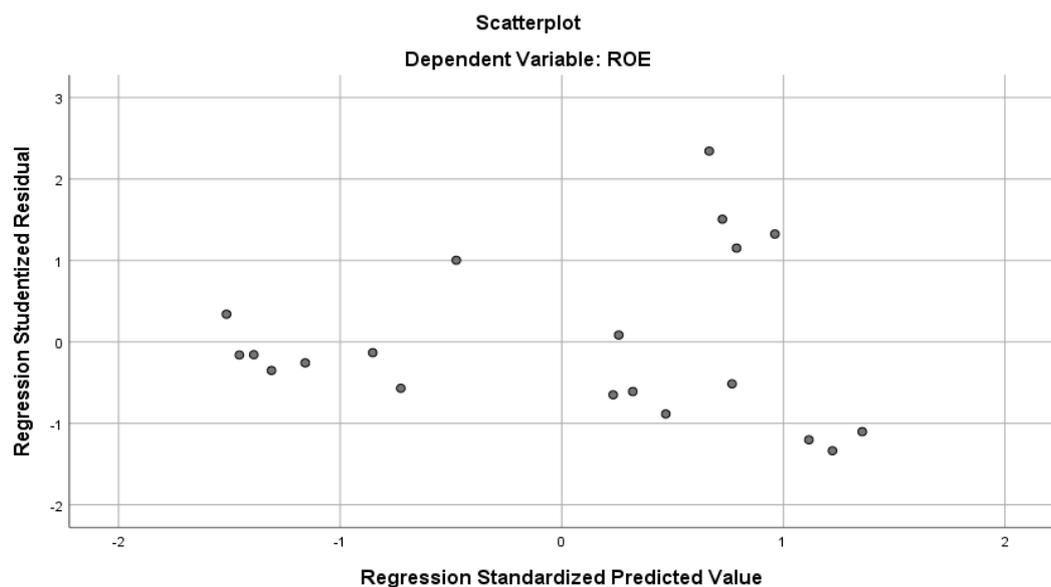
Berdasarkan tabel di atas diketahui uji *Run Test* menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,818 dimana lebih besar dari Tingkat signifikansi 0,05 ($0,818 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian ini bebas dari permasalahan autokorelasi.

4. Uji Heteroskedasitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika : (1). Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2). Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3). Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa sebaran dan residual membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, yang artinya model tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.6

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 35.634 | 5.781 | | 6.164 | .000 |
| | FDR | -.292 | .085 | -.643 | -3.423 | .003 |
| | NPF | -1.407 | 1.855 | -.142 | -.759 | .458 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan table di atas dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_n X_n$$

$$\text{Return On Equity} = 35.634 + (-0.292) - (-1.407)$$

Berdasarkan model regresi tersebut diatas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut.

1. $a = 35.634$ atau konstanta regresi, menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dan *Non Perfoming Financing* (NPF).
2. $b_1 = -0,292$ atau nilai koefisien regresi *Financing To Deposito Ratio* (FDR) menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel *Financing To Deposito Ratio* (FDR) sebesar 1 point akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebesar $-0,292$.
3. $b_2 = -1.407$ atau nilai koefisien regresi *Non Perfoming Financing* (NPF) menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel *Non Perfoming Financing* (NPF) sebesar 1 point akan meningkatkan *Non Perfoming Financing* (NPF) sebesar -1.407 .

4. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T (Parsial)

Uji t digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tahanan uji adalah jika H_a diterima jika besaran kebijakan deviden signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan H_0 ditolak jika besaran signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.7

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standar | T | Sig. |
|-------|-----------|-----------------------------|------------|--------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | dized Coefficients | | |
| | | | | Beta | | |
| 1 | (Constan) | 35.634 | 5.781 | | 6.164 | .000 |
| | FDR | -.292 | .085 | -.643 | -3.423 | .003 |
| | NPF | -1.407 | 1.855 | -.142 | -.759 | .458 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai t variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar -3.423 dengan nilai signifikansi $0.003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil di atas bahwa t variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -0.759 dengan signifikansi $0.458 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Uji F (uji signifikansi secara simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (FDR dan NPF) secara simultan atau bersama-sama

terhadap variabel dependen (*Return On Equity*). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- 1) H_a diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. H_a diterima berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. H_0 ditolak berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 577.427 | 2 | 288.714 | 8.934 | .002 ^b |
| | Residual | 549.388 | 17 | 32.317 | | |
| | Total | 1126.815 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR

Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai F_{tabel} sebesar 8.934 dan signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Nilai koefisien determinasi R^2 berkisar antara 0-1 dan nilai R^2 yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan

bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .716 ^a | .512 | .455 | 5.68480 | .598 |

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber :Data Di Olah Dengan Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan dengan tabel 4.9 Uji R square dapat di simpulkan bahwa nilai koefisien R square (R^2) adalah sebesar 0.512 atau 51.2% jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variable *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap variabel ROE adalah sebesar 51.2% dan sisahnya 48.8%.

B. Pembahasan

Analisi pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan tabel di atas bahawa nilai t variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar -3.423 dengan nilai signifikansi $0.003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh

Achmad Agus Yasin Fadli yang menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).³⁸

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil di atas bahwa t variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -0.759 dengan signifikansi $0.458 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dodi Okri Handoko yang menemukakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).³⁹

3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai Ftabel sebesar 8.934 dan signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini sejalan dengan

³⁸ Achmad Agus Yasin Fadli “*Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non-Performing Financing (Npf) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri*”. Jurnal Maksipreneur, Vol. 8.No.1.2018.hlm. 98.

³⁹ Dodi Okri Handoko dkk,” *Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018)*”. Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance Vol.4.No.2.2021.hlm. 592.

penelitian yang dilakukan oleh Nurandika dan Maulana Rachman yang menemukan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT bank syariah mandiri dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.⁴⁰

⁴⁰ Nurandika Maulana Rachman dkk, “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (Fdr) dan *Non Performing Financing* (Npf) Terhadap *Return On Asset* (Roa) (Studi Di Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019)”, *Sahid Banking Journal*, Vol.1.No.1.2021. hlm.197.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai t variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar -3.423 dengan nilai signifikansi $0.003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Berdasarkan hasil di atas bahwa t variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -0.759 dengan signifikansi $0.458 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui nilai Ftabel sebesar 8.934 dan signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

B. Saran

1. Pihak perusahaan harus melakukan strategi-strategi yang bisa meningkatkan *Return On Equity* (ROE).
2. Bagi perusahaan harus meningkatkan strategi agar menurunkan Non Performing Financing (NPF) untuk periode selanjutnya agar mencapai target yang diharapkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini diharapkan tidak terpaku pada variabel yang telah digunakan serta dapat menambah variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Hal ini disarankan agar bisa memperbaiki penelitian yang telah dilakukan dan mampu menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Bunga Chairunisa, “*Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)*”, Jurnal Edunomika, Vol.02 No.03 Agustus 2018.
- Achmad Agus Yasin Fadli “*Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non-Performing Financing (Npf) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri*”. Jurnal Maksipreneur, Vol. 8.No.1.2018.
- Ali Idrus, “*Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap Return On Equity (ROE)*”, Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat Vol.1 No.2 2018.
Di Akses pada 17 Desember 2023 melalui www.megasyariah.co.id
- Asyifa Yandra Destari dan Hendratno, “*Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio , Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size Terhadap Return On Equity*”, Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol.3 No.1 April 2019.
- Ayu Putu Kusuma Wardhani, Ida Bagus Putu Sutama, dan I Made Dedy Priyanto, “*Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah Bagi Umkm Pasca Gempa Bumi di Bank BRI*”, Kabupaten Lombok Utara, OJS. Unud, Universitas Udayana Bali. 2020.
- Didin Rasyidin Wahyu, “*Analisis Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Dan Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Pada Bank Bri Syariah Tahun 2011 – 2016*”, Jurnal BanqueSyar’i Vol. 5 No. 2 Juli-Desember 2019.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan perbankan keuangan syariah* (Yogyakarta:Pustaka belajar,2010 hlm. 149.
- Dodi Okri Handoko dkk, “*Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018)*”. Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance Vol.4.No.2.2021

- Erwin Putra Yokoyama Dan Dewa Putra Khrisna Mahardika,” *Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013–2017)*,” Jurnal (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Volume 3 No. 2 Mei - Agustus 2019.
- Fajar Adiputera, *Pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank Umum Syariah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
- Heri Sudarsono, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Islam Vol.8 No.2.2017,
- Iis Putri Astuti, Jasman “*Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Operating Cost Ratio Terhadap Manajemen Laba Di Perbankan Syariah*”. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.15.No.1. 2022.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta ; pranmedia group)
- Khofidlotur Rofi’ah dan Alvira ‘Aina A’yun,”*faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia*,” jurnal Ekonomi, Vol 24, No. 03 November 2019.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Lailatul Aria Putri Dan Nik Matur Rochmah,”*Pengaruh Npf dan Fdr Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah di Indonesia*,” Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 1, No. 3 Juli 2023.
- Muhammad Rivandi dan Tania Gusmariza,”*Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*,” Owner, Vol. 5, No. 2, Agustus 2021.
- Mia Dara Utami, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT BRI Syariah*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017),

- Meindro Waskito dan Siti Faizah,” *pengaruh return on equity (roe) dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan,*” Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 3 No. 1: Januari-Juni 2021.
- Malisa L Zakiyah, “*Pengaruh Current Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di JAKARTA Islamic Index (JII) (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2007-2016)*”, (Bandung: UIN Sunan Gunung DJati, 2018).
- Nurandika Maulana Rachman dkk, “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (Fdr) dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Di Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019)*”, Sahid Banking Journal, Vol.1.No.1.2021
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012).
- Otoritas Jasa Keuangan, Surat EdaranOtoritas Jasa Keuangannomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, (<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/-Sistem-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Pembiayaan-Rakyat-Syariah.aspx>, diakses pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 12:03 WIB).
- Profit PT. Bank Mega Syariah, diakses melalui <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan> pada tanggal 02 Mie 2024 pukul 19.02 WIB.
- Pembiayaan Bermasalah / *Non Performing Financing* (NPF) (kajianpustaka.com) pada tanggal 19 juli 2024 pukul 20.17 WIB.
- Return on Equity: Definisi dan Cara Menghitung RoE (majoo.id) pada tanggal 20 juli 2024 pukul 14.30 WIB.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Sugiyono,*Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung : Alfabeta,2019)

Simulasi Kredit. Apa Perbedaan NPF (Non Performing Financing) vs NPL (Non Performing Loan), (<https://www.simulasikredit.com/apa-perbedaan-npf-non-performing-financing-vs-npl-non-performing-loan/>), diakses pada tanggal 14 Mei 2020 pukul 14:40 WIB.

Wagiyem dan Triyanto, "*Analisa Kinerja Keuangan Dengan Analisa Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007*", Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Vol.2 No.3 Mei 2011

L

A

M

P

I

R

A

N

Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah Tahun 2019-2023

| No | Tahun | FDR | NPF | ROE |
|-----------|--------------|------------|------------|------------|
| 1. | 2019 | | | |
| | Triwulan I | 99,23 | 1,91 | 3,16 |
| | Triwulan II | 97,12 | 1,78 | 2,96 |
| | Triwulan III | 98,77 | 1,75 | 3,54 |
| | Triwulan IV | 94,53 | 1,72 | 4,27 |
| 2. | 2020 | | | |
| | Triwulan I | 97,24 | 2,55 | 5,42 |
| | Triwulan II | 83,73 | 2,27 | 4,92 |
| | Triwulan III | 76,19 | 4,33 | 6,98 |
| | Triwulan IV | 63,94 | 1,69 | 9,76 |
| 3. | 2021 | | | |
| | Triwulan I | 58,92 | 1,48 | 22,60 |
| | Triwulan II | 56,28 | 1,35 | 24,44 |
| | Triwulan III | 61,09 | 1,28 | 24,23 |
| | Triwulan IV | 62,84 | 1,15 | 28,48 |
| 4. | 2022 | | | |
| | Triwulan I | 84,16 | 1,20 | 14,76 |
| | Triwulan II | 70,31 | 1,20 | 13,89 |
| | Triwulan III | 61,04 | 1,12 | 13,44 |
| | Triwulan IV | 54,63 | 1,09 | 11,73 |
| 5 | 2023 | | | |
| | Triwulan I | 50,18 | 1,07 | 13,70 |
| | Triwulan II | 52,77 | 1,06 | 11,65 |
| | Triwulan III | 70,32 | 0,95 | 10,47 |
| | Triwulan IV | 71,85 | 0,98 | 9,76 |

HASIL OLAH DATA MENGGUNAKAN SPSS 26

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| FDR | 20 | 50.18 | 99.23 | 73.2570 | 16.95930 |
| NPF | 20 | .95 | 4.33 | 1.5965 | .77965 |
| ROE | 20 | 2.96 | 28.48 | 12.0080 | 7.70104 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|--------|
| 1 | NPF, FDR ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .716 ^a | .512 | .455 | 5.68480 | .598 |

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 577.427 | 2 | 288.714 | 8.934 | .002 ^b |
| | Residual | 549.388 | 17 | 32.317 | | |
| | Total | 1126.815 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR

| | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 35.634 | 5.781 | | 6.164 | .000 | | |
| | FDR | -.292 | .085 | -.643 | -3.423 | .003 | .813 | 1.229 |
| | NPF | -1.407 | 1.855 | -.142 | -.759 | .458 | .813 | 1.229 |

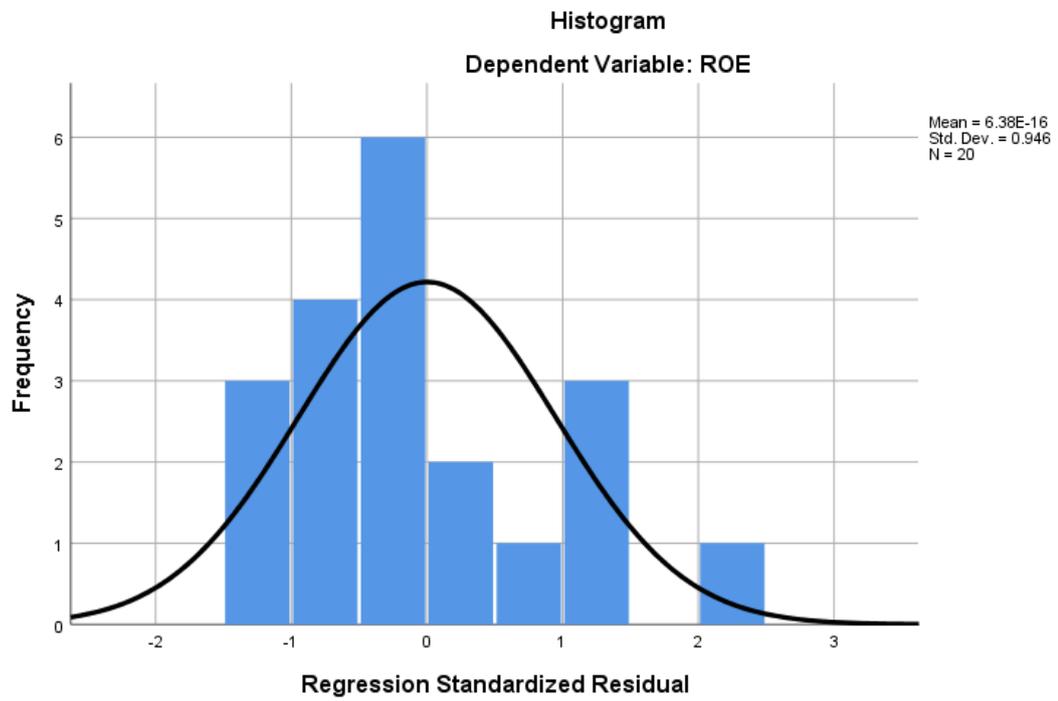
a. Dependent Variable: ROE

| Collinearity Diagnostics ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|
| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
| | | | | (Constant) | FDR | NPF |
| 1 | 1 | 2.867 | 1.000 | .01 | .00 | .02 |
| | 2 | .110 | 5.109 | .11 | .03 | .91 |
| | 3 | .023 | 11.137 | .89 | .96 | .07 |

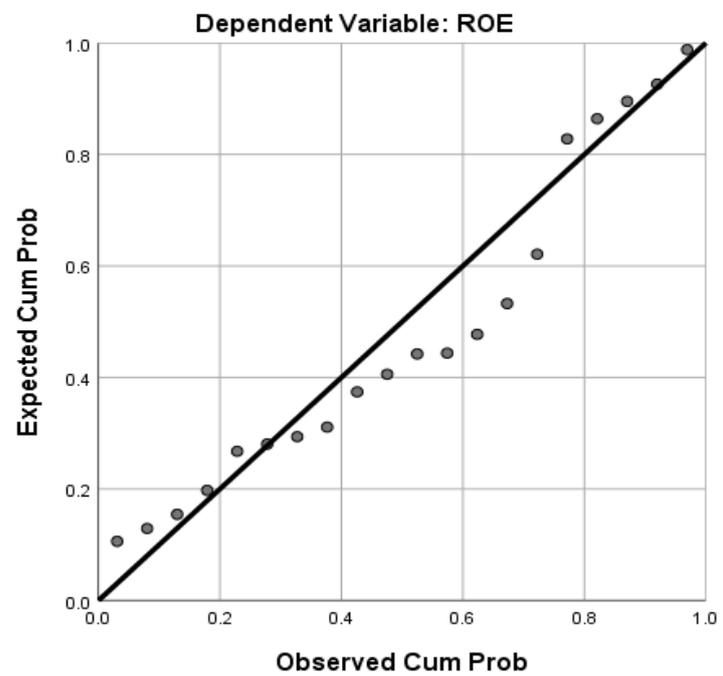
a. Dependent Variable: ROE

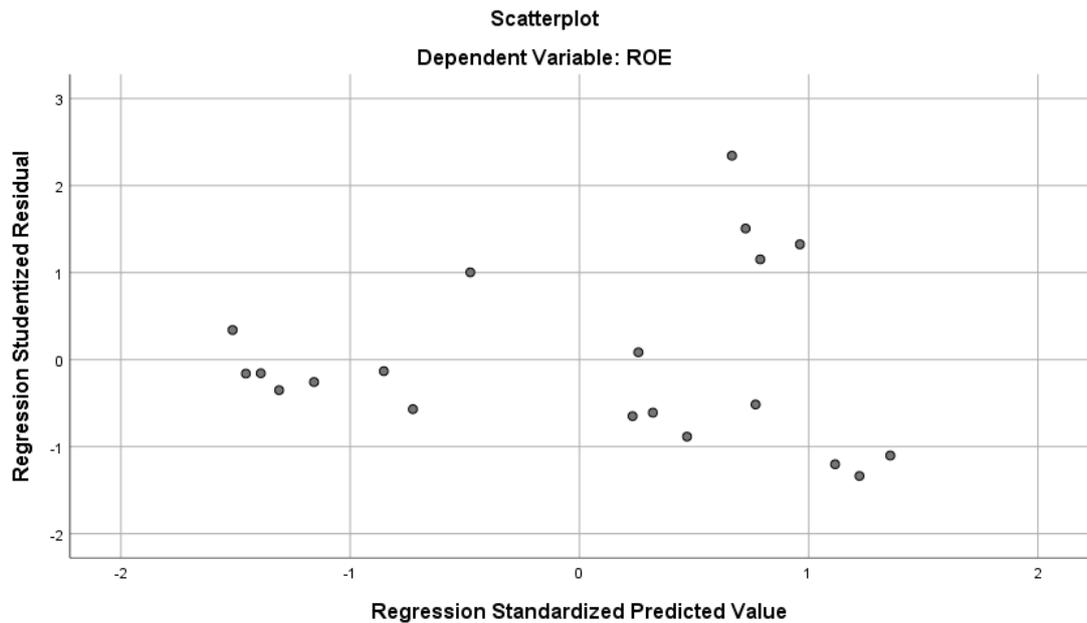
| Residuals Statistics ^a | | | | | |
|-----------------------------------|----------|----------|---------|----------------|----|
| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 3.6669 | 19.4837 | 12.0080 | 5.51279 | 20 |
| Std. Predicted Value | -1.513 | 1.356 | .000 | 1.000 | 20 |
| Standard Error of Predicted Value | 1.435 | 5.127 | 2.064 | .787 | 20 |
| Adjusted Predicted Value | 3.2834 | 20.4880 | 12.1369 | 5.54633 | 20 |
| Residual | -7.09192 | 12.80354 | .00000 | 5.37728 | 20 |
| Std. Residual | -1.248 | 2.252 | .000 | .946 | 20 |
| Stud. Residual | -1.336 | 2.343 | -.009 | .996 | 20 |
| Deleted Residual | -8.13850 | 13.85621 | -.12889 | 5.96793 | 20 |
| Stud. Deleted Residual | -1.370 | 2.762 | .018 | 1.060 | 20 |
| Mahal. Distance | .261 | 14.504 | 1.900 | 3.055 | 20 |
| Cook's Distance | .000 | .150 | .035 | .039 | 20 |
| Centered Leverage Value | .014 | .763 | .100 | .161 | 20 |

a. Dependent Variable: ROE



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

| | | |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.37728259 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .174 |
| | Positive | .174 |
| | Negative | -.094 |
| Test Statistic | | .174 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .114 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Runs Test

Unstandardized Residual

| | |
|-------------------------|----------|
| Test Value ^a | -1.09143 |
| Cases < Test Value | 10 |
| Cases >=Test Value | 10 |
| Total Cases | 20 |
| Number of Runs | 10 |
| Z | -.230 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .818 |

a. Median

Lampiran Data Keuangan Bank Mega Syariah 2019-2023

|   DIRGAHAYU INDONESIA <small>#Berkahleparjangfata</small> | | LAPORAN KEUANGAN PT BANK MEGA SYARIAH Per Tanggal 30 Juni 2019 Dalam Jutaan Rupiah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------|--|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|----|------|--------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Desember 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kode</th> <th rowspan="2">Uraian</th> <th rowspan="2">Saldo Awal 2019</th> <th rowspan="2">Saldo Akhir 2019</th> <th rowspan="2">Saldo Awal 2018</th> <th rowspan="2">Saldo Akhir 2018</th> <th colspan="12">Perubahan</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14"> ASSET </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 1. Kas dan setara kas </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 2. Piutang usaha </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 3. Investasi </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 4. Aset keuangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 5. Aset non keuangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 6. Aset lainnya </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 7. Total Aset </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> LIABILITIES </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 8. Hutang jangka pendek </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 9. Hutang jangka menengah </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 10. Hutang jangka panjang </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 11. Hutang lainnya </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 12. Total Liabilities </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> EQUITY </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 13. Modal disetor </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 14. Cadangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 15. Laba ditahan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 16. Total Equity </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> Total Liabilities and Equity </td> </tr> </tbody> </table> | | | | | | | | | | | | | | No | Kode | Uraian | Saldo Awal 2019 | Saldo Akhir 2019 | Saldo Awal 2018 | Saldo Akhir 2018 | Perubahan | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | ASSET | | | | | | | | | | | | | | 1. Kas dan setara kas | | | | | | | | | | | | | | 2. Piutang usaha | | | | | | | | | | | | | | 3. Investasi | | | | | | | | | | | | | | 4. Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | | 5. Aset non keuangan | | | | | | | | | | | | | | 6. Aset lainnya | | | | | | | | | | | | | | 7. Total Aset | | | | | | | | | | | | | | LIABILITIES | | | | | | | | | | | | | | 8. Hutang jangka pendek | | | | | | | | | | | | | | 9. Hutang jangka menengah | | | | | | | | | | | | | | 10. Hutang jangka panjang | | | | | | | | | | | | | | 11. Hutang lainnya | | | | | | | | | | | | | | 12. Total Liabilities | | | | | | | | | | | | | | EQUITY | | | | | | | | | | | | | | 13. Modal disetor | | | | | | | | | | | | | | 14. Cadangan | | | | | | | | | | | | | | 15. Laba ditahan | | | | | | | | | | | | | | 16. Total Equity | | | | | | | | | | | | | | Total Liabilities and Equity | | | | | | | | | | | | | |
| No | Kode | Uraian | Saldo Awal 2019 | Saldo Akhir 2019 | Saldo Awal 2018 | Saldo Akhir 2018 | Perubahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ASSET | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Kas dan setara kas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Piutang usaha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Investasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Aset non keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. Aset lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Total Aset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| LIABILITIES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. Hutang jangka pendek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. Hutang jangka menengah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. Hutang jangka panjang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. Hutang lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. Total Liabilities | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| EQUITY | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. Modal disetor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. Cadangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. Laba ditahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. Total Equity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Liabilities and Equity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN (Lanjutan) Tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Desember 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kode</th> <th rowspan="2">Uraian</th> <th rowspan="2">Saldo Awal 2019</th> <th rowspan="2">Saldo Akhir 2019</th> <th rowspan="2">Saldo Awal 2018</th> <th rowspan="2">Saldo Akhir 2018</th> <th colspan="12">Perubahan</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14"> ASSET </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 1. Kas dan setara kas </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 2. Piutang usaha </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 3. Investasi </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 4. Aset keuangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 5. Aset non keuangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 6. Aset lainnya </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 7. Total Aset </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> LIABILITIES </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 8. Hutang jangka pendek </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 9. Hutang jangka menengah </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 10. Hutang jangka panjang </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 11. Hutang lainnya </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 12. Total Liabilities </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> EQUITY </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 13. Modal disetor </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 14. Cadangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 15. Laba ditahan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 16. Total Equity </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> Total Liabilities and Equity </td> </tr> </tbody> </table> | | | | | | | | | | | | | | No | Kode | Uraian | Saldo Awal 2019 | Saldo Akhir 2019 | Saldo Awal 2018 | Saldo Akhir 2018 | Perubahan | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | ASSET | | | | | | | | | | | | | | 1. Kas dan setara kas | | | | | | | | | | | | | | 2. Piutang usaha | | | | | | | | | | | | | | 3. Investasi | | | | | | | | | | | | | | 4. Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | | 5. Aset non keuangan | | | | | | | | | | | | | | 6. Aset lainnya | | | | | | | | | | | | | | 7. Total Aset | | | | | | | | | | | | | | LIABILITIES | | | | | | | | | | | | | | 8. Hutang jangka pendek | | | | | | | | | | | | | | 9. Hutang jangka menengah | | | | | | | | | | | | | | 10. Hutang jangka panjang | | | | | | | | | | | | | | 11. Hutang lainnya | | | | | | | | | | | | | | 12. Total Liabilities | | | | | | | | | | | | | | EQUITY | | | | | | | | | | | | | | 13. Modal disetor | | | | | | | | | | | | | | 14. Cadangan | | | | | | | | | | | | | | 15. Laba ditahan | | | | | | | | | | | | | | 16. Total Equity | | | | | | | | | | | | | | Total Liabilities and Equity | | | | | | | | | | | | | |
| No | Kode | Uraian | Saldo Awal 2019 | Saldo Akhir 2019 | Saldo Awal 2018 | Saldo Akhir 2018 | Perubahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ASSET | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Kas dan setara kas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Piutang usaha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Investasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Aset non keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. Aset lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Total Aset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| LIABILITIES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. Hutang jangka pendek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. Hutang jangka menengah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. Hutang jangka panjang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. Hutang lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. Total Liabilities | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| EQUITY | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. Modal disetor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. Cadangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. Laba ditahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. Total Equity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Liabilities and Equity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN (Lanjutan) Tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Desember 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kode</th> <th rowspan="2">Uraian</th> <th rowspan="2">Saldo Awal 2019</th> <th rowspan="2">Saldo Akhir 2019</th> <th rowspan="2">Saldo Awal 2018</th> <th rowspan="2">Saldo Akhir 2018</th> <th colspan="12">Perubahan</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14"> ASSET </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 1. Kas dan setara kas </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 2. Piutang usaha </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 3. Investasi </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 4. Aset keuangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 5. Aset non keuangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 6. Aset lainnya </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 7. Total Aset </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> LIABILITIES </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 8. Hutang jangka pendek </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 9. Hutang jangka menengah </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 10. Hutang jangka panjang </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 11. Hutang lainnya </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 12. Total Liabilities </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> EQUITY </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 13. Modal disetor </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 14. Cadangan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 15. Laba ditahan </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> 16. Total Equity </td> </tr> <tr> <td colspan="14"> Total Liabilities and Equity </td> </tr> </tbody> </table> | | | | | | | | | | | | | | No | Kode | Uraian | Saldo Awal 2019 | Saldo Akhir 2019 | Saldo Awal 2018 | Saldo Akhir 2018 | Perubahan | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | ASSET | | | | | | | | | | | | | | 1. Kas dan setara kas | | | | | | | | | | | | | | 2. Piutang usaha | | | | | | | | | | | | | | 3. Investasi | | | | | | | | | | | | | | 4. Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | | 5. Aset non keuangan | | | | | | | | | | | | | | 6. Aset lainnya | | | | | | | | | | | | | | 7. Total Aset | | | | | | | | | | | | | | LIABILITIES | | | | | | | | | | | | | | 8. Hutang jangka pendek | | | | | | | | | | | | | | 9. Hutang jangka menengah | | | | | | | | | | | | | | 10. Hutang jangka panjang | | | | | | | | | | | | | | 11. Hutang lainnya | | | | | | | | | | | | | | 12. Total Liabilities | | | | | | | | | | | | | | EQUITY | | | | | | | | | | | | | | 13. Modal disetor | | | | | | | | | | | | | | 14. Cadangan | | | | | | | | | | | | | | 15. Laba ditahan | | | | | | | | | | | | | | 16. Total Equity | | | | | | | | | | | | | | Total Liabilities and Equity | | | | | | | | | | | | | |
| No | Kode | Uraian | Saldo Awal 2019 | Saldo Akhir 2019 | Saldo Awal 2018 | Saldo Akhir 2018 | Perubahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ASSET | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Kas dan setara kas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Piutang usaha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Investasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Aset non keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. Aset lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Total Aset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| LIABILITIES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. Hutang jangka pendek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. Hutang jangka menengah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. Hutang jangka panjang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. Hutang lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. Total Liabilities | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| EQUITY | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. Modal disetor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. Cadangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. Laba ditahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. Total Equity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Liabilities and Equity | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| LAPORAN PERUBAHAN RENCANA | | | LAPORAN JALAN ABSTRAK PRODUK TERDAFTAR | | | LAPORAN KUALITAS MUTU PRODUK TERDAFTAR | | |
|--|-------------|------------|--|-------------|------------|--|-------------|------------|
| Tanggal 13 April 2018 dan 30 Juni 2019 | | | Tanggal 30 Juni 2019 | | | Tanggal 30 Juni 2019 | | |
| NO | Uraian | 30/06/2019 | NO | Uraian | 30/06/2019 | NO | Uraian | 30/06/2019 |
| 1 | Saldo awal | 1000 | 1 | Saldo awal | 1000 | 1 | Saldo awal | 1000 |
| 2 | Penjualan | 1000 | 2 | Penjualan | 1000 | 2 | Penjualan | 1000 |
| 3 | Pembelian | (1000) | 3 | Pembelian | (1000) | 3 | Pembelian | (1000) |
| 4 | Saldo akhir | 1000 | 4 | Saldo akhir | 1000 | 4 | Saldo akhir | 1000 |

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH | **LAPORAN RENCANA ASET PRODUKTFE DAN INFORMASI LAINNYA** | **LAPORAN RENCANA RENDAH RENDAH KOPERASI SYARIAH**

| LAPORAN RENCANA ASET PRODUKTFE DAN INFORMASI LAINNYA | | LAPORAN RENCANA RENDAH RENDAH KOPERASI SYARIAH | | | | |
|--|-----------|--|------------------|-----------|------------------|-----------|
| Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | | Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | | | | |
| No | KRS - RKS | Uraian | 31 Desember 2019 | | 31 Desember 2018 | |
| | | | Saldo | Perubahan | Saldo | Perubahan |
| 1 | 10000 | Saldo Awal | 10000 | - | 10000 | - |
| 2 | 10001 | Saldo Akhir | 10000 | - | 10000 | - |
| 3 | 10002 | Saldo Awal | 10000 | - | 10000 | - |
| 4 | 10003 | Saldo Akhir | 10000 | - | 10000 | - |

CADANGAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI PERHISAN PERUSAHAAN ASSET

| No | KRS - RKS | Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|----|-----------|-------------|------------------|------------------|
| 1 | 10000 | Saldo Awal | 10000 | 10000 |
| 2 | 10001 | Saldo Akhir | 10000 | 10000 |

LAPORAN RENCANA KEUANGAN | **LAPORAN PERHITUNGAN PERUSAHAAN SYARIAH KUMULATIF**

| LAPORAN RENCANA KEUANGAN | | LAPORAN PERHITUNGAN PERUSAHAAN SYARIAH KUMULATIF | |
|---|-------|---|-------|
| Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | | Periode per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | |
| 1 | 10000 | 10000 | 10000 |
| 2 | 10001 | 10000 | 10000 |

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI RIAT

| No | KRS - RKS | Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|----|-----------|-------------|------------------|------------------|
| 1 | 10000 | Saldo Awal | 10000 | 10000 |
| 2 | 10001 | Saldo Akhir | 10000 | 10000 |

LAPORAN BIAYA TERIMA DAN HONORARIUM | **LAPORAN PERUBAHAN PERUSAHAAN SYARIAH KUMULATIF**

| LAPORAN BIAYA TERIMA DAN HONORARIUM | | LAPORAN PERUBAHAN PERUSAHAAN SYARIAH KUMULATIF | |
|---|-------|---|-------|
| Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | | Periode per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 | |
| 1 | 10000 | 10000 | 10000 |
| 2 | 10001 | 10000 | 10000 |

LAPORAN BIAYA TERIMA DAN HONORARIUM

| No | KRS - RKS | Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|----|-----------|-------------|------------------|------------------|
| 1 | 10000 | Saldo Awal | 10000 | 10000 |
| 2 | 10001 | Saldo Akhir | 10000 | 10000 |

LAPORAN PERUBAHAN PERUSAHAAN SYARIAH KUMULATIF

| No | KRS - RKS | Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|----|-----------|-------------|------------------|------------------|
| 1 | 10000 | Saldo Awal | 10000 | 10000 |
| 2 | 10001 | Saldo Akhir | 10000 | 10000 |

Bank Mega Syariah | **WWW.BANKMEGASYARIAH.CO.ID** | **MEGASYARIAH.AKALADU@BANKMEGASYARIAH.CO.ID**

10/10/2020
SE. A.D.
Ditandatangani



BANK MEGA SYARIAH

BUKA REKENING ONLINE LEWAT M-SYARIAH

Mulai Rp 200rb atau lebih
HADIAH LANGSUNG
e-Voucher Wallya Rp 300rb

NO RIBET
Berikahnya Dapat



LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Per Maret 2021 Dalam Jutaan Rupiah

| LAPORAN POS KEUANGAN TRIMULAN | | | | LAPORAN LABA RESERVA PROSIFIT DARI FORMULA LAINYA TRIMULAN | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERKAWAN PERALIHAN PERSEDIAAN KEUANGAN TRIMULAN | | | | | | |
|--|---------|------------|---------------|--|---------|--------|---------------|------|------|------|------|------|------|------|------|---|------|------|---------|--------|---------------|---------------|
| Minggu 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 | | | | LAPORAN 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 | | | | | | | | | | | | Minggu 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 | | | | | | |
| No | KOD-POS | Uraian | 31 Maret 2021 | 31 Maret 2020 | KOD-POS | Uraian | 31 Maret 2021 | | | | | | | | | | | | KOD-POS | Uraian | 31 Maret 2021 | 31 Maret 2020 |
| | | | | | | | L | LN | PL | CL | SL | CL | SL | CL | SL | CL | SL | CL | | | | |
| 1 | 4000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 1000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 2000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 3000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 4000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 5000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 6000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 7000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 8000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 9000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |
| 1 | 0000 | Saldo Awal | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | | | | |



 Direktur Utama
 www.megasyariah.co.id
 MEGA SYARIAH CALL CENTER 021 255 0000



BANKMEGA SYARIAH

#EASY SHARIA LIFE



#Yang Pasti Sepakat



Download Aplikasi M-Syariah Sekarang



LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Per Desember 2021 Dalam Jutaan Rupiah

| No | KRS - RGS | Uraian | 31 Desember 2021 | | 31 Desember 2020 | | LAPORAN KEUANGAN ASSET PRODUKTIF DAN NON-CASH LAINNYA TRIMESTER III | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERHITUNGAN KEMUDAHAN PEMERIKSAAN MODAL | | |
|----|-----------|----------------|------------------|-------|------------------|-------|---|--|--|--|--------------------|--|--|--|--------------------|--|--|--|---|-------|-------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 Desember 2020 | | | | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | 1000 | Aset | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| 2 | 1000 | Aset Produktif | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| 3 | 1000 | Aset Non-Cash | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | KRS - RGS | Uraian | 31 Desember 2021 | | 31 Desember 2020 | | LAPORAN KEUANGAN LIABILITAS TRIMESTER III | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERHITUNGAN KEMUDAHAN PEMERIKSAAN MODAL | | |
|----|-----------|----------------------|------------------|-------|------------------|-------|---|--|--|--|--------------------|--|--|--|--------------------|--|--|--|---|-------|-------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 Desember 2020 | | | | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | 1000 | Liabilitas | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| 2 | 1000 | Liabilitas Produktif | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| 3 | 1000 | Liabilitas Non-Cash | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | KRS - RGS | Uraian | 31 Desember 2021 | | 31 Desember 2020 | | LAPORAN KEUANGAN LIABILITAS TRIMESTER III | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERHITUNGAN KEMUDAHAN PEMERIKSAAN MODAL | | |
|----|-----------|------------|------------------|-------|------------------|-------|---|--|--|--|--------------------|--|--|--|--------------------|--|--|--|---|-------|-------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 Desember 2020 | | | | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | 1000 | Liabilitas | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

| No | KRS - RGS | Uraian | 31 Desember 2021 | | 31 Desember 2020 | | LAPORAN KEUANGAN LIABILITAS TRIMESTER III | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERHITUNGAN KEMUDAHAN PEMERIKSAAN MODAL | | |
|----|-----------|------------|------------------|-------|------------------|-------|---|--|--|--|--------------------|--|--|--|--------------------|--|--|--|---|-------|-------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 Desember 2020 | | | | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | 1000 | Liabilitas | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

| No | KRS - RGS | Uraian | 31 Desember 2021 | | 31 Desember 2020 | | LAPORAN KEUANGAN LIABILITAS TRIMESTER III | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERHITUNGAN KEMUDAHAN PEMERIKSAAN MODAL | | |
|----|-----------|------------|------------------|-------|------------------|-------|---|--|--|--|--------------------|--|--|--|--------------------|--|--|--|---|-------|-------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 Desember 2020 | | | | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | 1000 | Liabilitas | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

| No | KRS - RGS | Uraian | 31 Desember 2021 | | 31 Desember 2020 | | LAPORAN KEUANGAN LIABILITAS TRIMESTER III | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERHITUNGAN KEMUDAHAN PEMERIKSAAN MODAL | | |
|----|-----------|------------|------------------|-------|------------------|-------|---|--|--|--|--------------------|--|--|--|--------------------|--|--|--|---|-------|-------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 Desember 2020 | | | | 2021 Desember 2021 | | | | 2021 | 2020 | 2021 |
| 1 | 1000 | Liabilitas | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | | | | | | | | | | | | | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

WWW.MEGASYARIAH.CO.ID

MEGA SYARIAH CALL 021-5862222

Per 31 Desember 2021

CS & O

CS & O

CS & O

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Per Maret 2023 Dalam Julanan Rujukan

| LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERLEMBAGAAN | | LAPORAN REALISASI ASSET PRODUKTIF (KELAS PERALIHAN DAN TRILIWAN) | | | | | | | | | | | | LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERLEMBAGAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|--|---------------|---------|---------------|---------|---------------|---------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|--|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|----------------|----------|-----------------|----|-----|
| Masa 12 Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 | | Masa 12 Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 | | | | | | | | | | | | Masa 12 Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rincian | | Rincian | | | | | | | | | | | | Rincian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Saldo Awal | Saldo Akhir | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 |
| 1. Aset | 2. Liabilitas | 3. Aset | 4. Liabilitas | 5. Aset | 6. Liabilitas | 7. Aset | 8. Liabilitas | 9. Aset | 10. Liabilitas | 11. Aset | 12. Liabilitas | 13. Aset | 14. Liabilitas | 15. Aset | 16. Liabilitas | 17. Aset | 18. Liabilitas | 19. Aset | 20. Liabilitas | 21. Aset | 22. Liabilitas | 23. Aset | 24. Liabilitas | 25. Aset | 26. Liabilitas | 27. Aset | 28. Liabilitas | 29. Aset | 30. Liabilitas | 31. Aset | 32. Liabilitas | 33. Aset | 34. Liabilitas | 35. Aset | 36. Liabilitas | 37. Aset | 38. Liabilitas | 39. Aset | 40. Liabilitas | 41. Aset | 42. Liabilitas | 43. Aset | 44. Liabilitas | 45. Aset | 46. Liabilitas | 47. Aset | 48. Liabilitas | 49. Aset | 50. Liabilitas | 51. Aset | 52. Liabilitas | 53. Aset | 54. Liabilitas | 55. Aset | 56. Liabilitas | 57. Aset | 58. Liabilitas | 59. Aset | 60. Liabilitas | 61. Aset | 62. Liabilitas | 63. Aset | 64. Liabilitas | 65. Aset | 66. Liabilitas | 67. Aset | 68. Liabilitas | 69. Aset | 70. Liabilitas | 71. Aset | 72. Liabilitas | 73. Aset | 74. Liabilitas | 75. Aset | 76. Liabilitas | 77. Aset | 78. Liabilitas | 79. Aset | 80. Liabilitas | 81. Aset | 82. Liabilitas | 83. Aset | 84. Liabilitas | 85. Aset | 86. Liabilitas | 87. Aset | 88. Liabilitas | 89. Aset | 90. Liabilitas | 91. Aset | 92. Liabilitas | 93. Aset | 94. Liabilitas | 95. Aset | 96. Liabilitas | 97. Aset | 98. Liabilitas | 99. Aset | 100. Liabilitas | | |

Bank Mega Syariah
 Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Tanggal: 31 Maret 2023



Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah

Per Juni 2023 Dalam Jutaan Rupiah

| LAPORAN KEUANGAN PER BULAN | | | | LAPORAN KEUANGAN PER BULAN | | | | | | | | | | | | | LAPORAN KEUANGAN PER BULAN | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | | | | | | | | | | PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | | | | | | | | | |
| 30 JUNI 2023 | | | | 30 JUNI 2023 | | | | | | | | | | | | | 30 JUNI 2023 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | | | | | | | | | | PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | | | | | | | | | |
| 30 JUNI 2022 | | | | 30 JUNI 2022 | | | | | | | | | | | | | 30 JUNI 2022 | | | | | | | | | | | | |
| PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | | | | | | | | | | PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA | | | | | | | | | | | | |
| 30 JUNI 2022 | | | | 30 JUNI 2022 | | | | | | | | | | | | | 30 JUNI 2022 | | | | | | | | | | | | |
| ASET | | | | ASET | | | | | | | | | | | | | ASET | | | | | | | | | | | | |
| Aset Lancar | | | | Aset Lancar | | | | | | | | | | | | | Aset Lancar | | | | | | | | | | | | |
| Kas dan Setorannya | | | | Kas dan Setorannya | | | | | | | | | | | | | Kas dan Setorannya | | | | | | | | | | | | |
| Piutang Usaha | | | | Piutang Usaha | | | | | | | | | | | | | Piutang Usaha | | | | | | | | | | | | |
| Piutang Bank | | | | Piutang Bank | | | | | | | | | | | | | Piutang Bank | | | | | | | | | | | | |
| Piutang Lain-lain | | | | Piutang Lain-lain | | | | | | | | | | | | | Piutang Lain-lain | | | | | | | | | | | | |
| Aset Tidak Lancar | | | | Aset Tidak Lancar | | | | | | | | | | | | | Aset Tidak Lancar | | | | | | | | | | | | |
| Aset Tidak Lancar Tidak Berwujud | | | | Aset Tidak Lancar Tidak Berwujud | | | | | | | | | | | | | Aset Tidak Lancar Tidak Berwujud | | | | | | | | | | | | |
| Aset Tidak Lancar Berwujud | | | | Aset Tidak Lancar Berwujud | | | | | | | | | | | | | Aset Tidak Lancar Berwujud | | | | | | | | | | | | |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | | | | Aset Tidak Lancar Lainnya | | | | | | | | | | | | | Aset Tidak Lancar Lainnya | | | | | | | | | | | | |
| LIABILITAS | | | | LIABILITAS | | | | | | | | | | | | | LIABILITAS | | | | | | | | | | | | |
| Liabilitas Lancar | | | | Liabilitas Lancar | | | | | | | | | | | | | Liabilitas Lancar | | | | | | | | | | | | |
| Gaji dan Honorarium | | | | Gaji dan Honorarium | | | | | | | | | | | | | Gaji dan Honorarium | | | | | | | | | | | | |
| Piutang Pajak | | | | Piutang Pajak | | | | | | | | | | | | | Piutang Pajak | | | | | | | | | | | | |
| Piutang Lain-lain | | | | Piutang Lain-lain | | | | | | | | | | | | | Piutang Lain-lain | | | | | | | | | | | | |
| Liabilitas Tidak Lancar | | | | Liabilitas Tidak Lancar | | | | | | | | | | | | | Liabilitas Tidak Lancar | | | | | | | | | | | | |
| Liabilitas Tidak Lancar Tidak Berwujud | | | | Liabilitas Tidak Lancar Tidak Berwujud | | | | | | | | | | | | | Liabilitas Tidak Lancar Tidak Berwujud | | | | | | | | | | | | |
| Liabilitas Tidak Lancar Berwujud | | | | Liabilitas Tidak Lancar Berwujud | | | | | | | | | | | | | Liabilitas Tidak Lancar Berwujud | | | | | | | | | | | | |
| Liabilitas Tidak Lancar Lainnya | | | | Liabilitas Tidak Lancar Lainnya | | | | | | | | | | | | | Liabilitas Tidak Lancar Lainnya | | | | | | | | | | | | |
| Ekuitas | | | | Ekuitas | | | | | | | | | | | | | Ekuitas | | | | | | | | | | | | |
| Modal Disahkan | | | | Modal Disahkan | | | | | | | | | | | | | Modal Disahkan | | | | | | | | | | | | |
| Cadangan | | | | Cadangan | | | | | | | | | | | | | Cadangan | | | | | | | | | | | | |
| Lain-lain | | | | Lain-lain | | | | | | | | | | | | | Lain-lain | | | | | | | | | | | | |



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Darul No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 20118

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|-----------------|--|
| NAMA | Laila Anqam |
| NIM | 20621043 |
| PROGRAM STUDI | Kelembagaan Syariah |
| FAKULTAS | Syariah dan Ekonomi Islam |
| PEMBIMBING I | Nofriah M. Ag |
| PEMBIMBING II | Dr. Hendrianto MA |
| JUDUL SKRIPSI | Pengaruh Financing to deposit ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return on Equity (ROE) (Studi Pada Perbankan Syariah Metode 2019-2021) |
| MULAI BIMBINGAN | Senin 02 - April - 2024 |
| AKHIR BIMBINGAN | Senin 13 - Juni - 2024 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF PEMBIMBING II |
|-----|--------------|----------------------------|------------------------|
| 1. | 2-09-2024 | Kelvin Ampu | [Signature] |
| 2. | 2/4 2024 | Suzeta Kualitas Aktiva | [Signature] |
| 3. | 2-09-2024 | Kinerson Data, Update SPSS | [Signature] |
| 4. | 20/5 2024 | uji Simultan tidak tepat | [Signature] |
| 5. | 3/6/2024 | Penelitian uji Correlation | [Signature] |
| 6. | 3/6/2024 | Ace untuk ujian | [Signature] |
| 7. | | | |
| 8. | | | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, _____ 202

PEMBIMBING I,

[Signature]
Nofriah M. Ag
NIP. 19771105200901167

PEMBIMBING II,

[Signature]
Dr. Hendrianto, MA
NIP. 19890621202321022



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---------------------|---|
| NAMA | Rara Anjani |
| NIM | 20471063 |
| PROGRAM STUDI | Pembankar Syariah |
| FAKULTAS | Shariah Dan Ekonomi Islam |
| DOSEN PEMBIMBING I | Nofriah M.Ag |
| DOSEN PEMBIMBING II | Dr. Hendrianto MA |
| JUDUL SKRIPSI | Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return on Equity (ROE) Citibank Pada PT Bank Widyamandala Periode 2019-2023 |
| MULAI BIMBINGAN | Senin - 01 - April - 2024 |
| AKHIR BIMBINGAN | Jumat - 07 - Juni - 2024 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF PEMBIMBING I |
|-----|--------------|--|--------------------|
| 1. | 01-04-2024 | 1. Struktur laporan keuangan ² di lengkapi dgn teknis analisis data | [Signature] |
| 2. | 03-Mei-2024 | 1. di tambah validitas dan reliabilitas a. source | [Signature] |
| 3. | 15-Mei-2024 | Acc Bab 1 dan source bab 2 | [Signature] |
| 4. | 28-Mei-2024 | 1. Pafikan penulisan dan tambahkan referensi | [Signature] |
| 5. | 07 Juni-2024 | Acc Untuk Ujian | [Signature] |
| 6. | | | |
| 7. | | | |
| 8. | | | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Nofriah, M. Ag

NIP. 197711052009011007

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

Dr. Hendrianto, MA

NIP. 198706212023211022

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Katok Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Cemp 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Selasa Tanggal 5 Bulan Maret Tahun 2024, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ram Anggini / 20031063
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return on Equity (ROE) studi pada PT Bank Mega Syariah periode 2019-2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Novia Ardia (20431057)

Calon Pembimbing I : Nopriani M. Ag

Calon Pembimbing II : Dr. Hendrianto M. A.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menguasai financing to deposit ratio dan Menambahkan Materi tentang financing di proposal
2. Menguasai kategori Non performing financing
3.
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2024

Moderator

(Novia Ardia)

Calon Pembimbing I

(Nopriani M. Ag)
 NIP.

Calon Pembimbing II

(Dr. Hendrianto M. A.)
 NIP.

SR:
 Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silakan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penentuan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi (BAB I) yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing



DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor 067/In.34/FS/PP.00 9/03/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.113/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0718/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk saudara
1. Noprizal, M. Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Dr. Hendrianto, MA NIP. 19870621 202321 1 022

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.

NAMA : Rara Anggini

NIM : 20631063

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah/Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financing To Deposits Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Equity (ROE)* (Studi pada Bank Mega Syariah Periode 2019-2023)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 18 Maret 2024
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AG/AK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



REVISI Rara Anggini TERAKHIR

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 3% |
| 2 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 7 | journal.ipm2kpe.or.id Internet Source | 1% |
| 8 | eprints.upj.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | etheses.iainkediri.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 10 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | jurnal.stiesultanagung.ac.id Internet Source | <1% |
| 12 | prosiding.unipma.ac.id Internet Source | <1% |
| 13 | repository.umsu.ac.id Internet Source | <1% |

Profil Penulis



Nama :Rara Anggini

Nim :20631063

TTL :Pajar Bulan 09 Februari 2002

Prodi :Perbankan Syariah

Fakultas :Syariah Dan Ekonomi Islam

Penulis bernama Rara Anggini atau yang biasa dipanggil Rara, penulis di lahirkan desa pajar bulan semendo darat ulu kabupaten muara enim pada tanggal 09 februari 2002. Anak dari seorang ayah yang bernama Nusirwan dan ibu yang bernama Lismianah merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 05 Semendo Darat Ulu, melanjutkan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di MTS Negeri Pajar Bulan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Semendo Darat Ulu. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah,Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.